

ABSTRAK

Risky Indah Lestari 2025. “ANALISIS UNSUR-UNSUR PEMBANGUN PUISI DARI KUMPULAN PUISI *PERJAMUAN KHONG GUAN* KARYA JOKO PINURBO DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN STRUKTURAL MURNI SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR PUISI DI KELAS X SMA”(Penelitian Deskriptif Analitis terhadap Unsur Pembangun pada Antologi Puisi Karya Joko Pinurbo). Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui unsur-unsur pembangun yang ada pada antologi puisi *Perjamuan Khong Guan* karya Joko Pinurbo. Selain itu juga, untuk mengetahui dapat atau tidaknya antologi puisi *Perjamuan Khong Guan* karya Joko Pinurbo dijadikan sebagai bahan ajar puisi di kelas X. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif analitis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa enam puisi yang diambil dari antologi puisi *Perjamuan Khong Guan* karya Joko Pinurbo dari subab ke empat yang memiliki unsur-unsur pembangun (unsur fisik dan unsur batin), yang meliputi diksi, imaji, kata konkret, gaya bahasa, rima, tifografi, tema, rasa, nada, dan amanat. Selain itu, puisi-puisi ini pula memiliki kesesuaian dengan kriteria bahan ajar sastra diperkuat dengan melakukan proses validasi oleh ahli bidang sastra, pegiat sastra dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMA. Hasil validasi menunjukkan bahwa materi yang disusun memiliki kelayakan tinggi untuk digunakan dalam proses pembelajaran, dengan skor rata-rata berada pada kategori “sangat baik” dalam aspek isi, kebahasaan, dan keterpaduan dengan kurikulum yaitu relevan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar 3.17 menganalisis unsur-unsur pembangun puisi. Memiliki bahasa yang komunikatif, berhubungan dengan latar belakang karya sastra, sesuai dengan psikologi peserta didik, dan dapat menarik minat serta motivasi. Berdasarkan indikator-indikator tersebut, dapat disimpulkan bahwa puisi-puisi yang diambil dari buku antologi *Perjamuan Khong Guan* karya Joko Pinurbo ini dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar sastra di kelas X SMA/Ma/Sederajat. Artinya hipotesis penelitian ini terbukti dan dapat diterima.